

ABSTRAK

Permasalahan persampahan sering terjadi di berbagai wilayah terutama wilayah perkotaan. Permasalahan persampahan dapat timbul seiring dengan pertumbuhan suatu wilayah baik dari kegiatan ekonomi maupun pertumbuhan jumlah penduduk sehingga dapat meningkatkan volume sampah. Berdasarkan rencana tata ruang yang ada, Kecamatan Semarang Timur termasuk dalam wilayah dengan peruntukan sebagai kawasan untuk kegiatan perkantoran, perdagangan dan jasa, permukiman penduduk dan sarana prasarana publik. Aktivitas penduduk yang ada di kecamatan tersebut juga berkontribusi terhadap peningkatan jumlah timbulan sampah di Kota Semarang. Fasilitas umum merupakan salah satu lokasi yang memiliki banyak aktivitas masyarakat didalamnya sehingga memiliki karakteristik timbulan sampah yang berbeda dengan kawasan lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji terkait karakteristik timbulan sampah berdasarkan berat, volume dan jenis sampah pada taman lingkungan yang ada di Kecamatan Semarang Timur serta dapat digambarkan secara spasial. Metode penelitian kuantitatif menjadi metode yang digunakan dalam penelitian serta menggunakan analisis statistik deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini terkait nilai timbulan sampah dan sistem pengelolaan sampah, melalui pemetaan maka menghasilkan lokasi lokasi fasilitas umum dengan karakteristik timbulan yang ada. Hasil penelitian tersebut dapat digunakan untuk merumuskan metode pengukuran sampah di kawasan perkotaan non perumahan yang merujuk pada metode pengelolaan sampah perkotaan non perumahan (SNI 19-3964-1994).

Kata Kunci: Sampah, Timbulan Sampah, Fasilitas Umum, Pemetaan, Kecamatan Semarang Timur